ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI SMAS KRISTEN MAKEDONIA NGABANG

SKRIPSI

OLEH

YULIANA BARLINA YAKADEWA

F1231221027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI SMAS KRISTEN MAKEDONIA NGABANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah

OLEH

YULIANA BARLINA YAKADEWA

F1231221027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI SMAS KRISTEN MAKEDONIA NGABANG

LEMBAR PENGESAHAN

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

YULIANA BARLINA YAKADEWA

NIM F1231221027

Disetujui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Astrini Eka Putri, M.Pd	Yustinus Rudiyanto, M.Pd
NIP 199011132019032010	NIP 198701292024211010

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T. M.Pd
NIP 196604011991021001

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI SMAS KRISTEN MAKEDONIA NGABANG

LEMBAR PENGESAHAN

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

YULIANA BARLINA YAKADEWA

NIM F1231221027

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Astrini Eka Putri, M.Pd	Yustinus Rudiyanto, M.Pd
NIP. 199011132019032010	NIP. 198701292024211001

Penguji I	Penguji II
Andang Firmansyah, M.Pd	Kritoforus Bagas Romualdi, M.Pd
NIP. 198904142015041001	NIP. 199508182024061001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Yuliana Barlina Yakadewa

NIM : F1231221027

Jurusan Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skirpsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



Yuliana Barlina Yakadewa

NIM. F1231221027

BIODATA PENULIS

Nama	: Yuliana Barlina Yakadewa
NIM	: F1231221027
Tempat/ Tanggal Lahir	: Masabui, 23 Juni 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 3 dari 4 bersaudara
Agama	: Kristen Protestas
Alamat Asal	: Plasma V, Amboyo Inti
Email	: yakadewayuli12@gmail.com
Tahun Masuk Kuliah	: 2022

MOTTO HIDUP

In the name of Jesus Christ

Filipi 1:21

"Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan."

Matius 6:33

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

1 Korintus 13:13

"Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih."

Barcelono

“Més que un club”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini meliputi guru sejarah, wakil bidang kurikulum dan peserta didik kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menununjukkan bahwa: pertama, pada tahap perencanaan guru menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), aspek proses hasil belajar melalui penilaian keaktifan, diskusi, prsentasi, serta hasil kerja peserta didik. Secara umum, peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri, meskipun guru menghadapi hambatan berupa keterbatas waktu dan perbedaan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Penerapan, Model Pembelajaran Inkuiri, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the inquiry learning model in history lessons for Grade XI students at SMAS Kristen Makedonia Ngabang. A descriptive research design with a qualitative approach was employed. The informants included the history teacher, the deputy principal for curriculum affairs, and Grade XI students. Data collection techniques involved observation, interviews, and documentation, while data analysis comprised data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that: first, during the planning stage, the teacher prepared instructional materials—including the Annual Program (Prota), Semester Program (Prosem), and Learning Objective Flow (ATP)—and incorporated assessment of the learning process through evaluations of student participation, discussions, presentations, and completed assignments. Overall, students responded positively to the implementation of the inquiry learning model, although the teacher faced challenges regarding time constraints and variations in student abilities.

Keywords: Implementation, Inquiry Learning Model, History Learning

HALAMAN PERSEMBAHAN

- **Tuhan Yesus Kristus**, atas kasih karunia, penyertaan, berkat, hikmat, kekuatan, kesehatan, serta akal budi yang senantiasa diberikan kepada penulis. Hanya karna pertolongan dan penyertaan-Nya, penulis mampu melewati setiap proses, tantangan, dan kesulitan selama menempuh pendidikan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skirpsi ini dengan baik. Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan.
- **Keluarga**, karya ini penulis persembahkan dengan penuh kasih dan penghormatan kepada keluarga tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, doa, nasihat, perjuangan, pengorbanan, serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam setiap proses kehidupan dan pendidikan. Segala perhatian dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini menjadi ungkapan kecil rasa terima kasih penulis atas segala kasih dan dukungan keluarga yang telah mengiringi setiap langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan pendidikan dan mewujudkan cita-cita menjadi seorang guru.
- **Yayasan Mika**, yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan dukungan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kesempatan yang diberikan menjadi anugerah yang sangat berharga bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, membentuk karakter, serta mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik dan siap mengabdikan diri kepada masyarakat melalui dunia pendidikan.
- **Sahabat-sahabat penulis**, **yaitu Hendra, Herman Putri, Juwanti, Kristina Moryati, Mesi Andriani, dan Noviana, Rismawati, Vionaria** yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, doa, serta semangat yang selalu diberikan dalam setiap suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, saling menguatkan ketika menghadapi berbagai tantangan, dan menciptakan begitu banyak kenangan indah yang akan selalu dikenang. Kehadiran kalian memberikan warna, makna, dan pelajaran berharga tentang arti persahabatan yang tulus selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

- **Diri Sendiri**, karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghargaan atas segala perjuangan, doa, usaha, air mata, dan proses panjang yang telah dilalui hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah memilih untuk tetap bertahan di tengah berbagai kesulitan, terus melangkah di tengah keraguan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan serta skripsi ini. Setiap tantangan yang dilalui telah mengajarkan arti kesabaran, ketekunan, keberanian, dan kepercayaan terhadap proses. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus bertumbuh, menggapai cita-cita, dan memberikan manfaat bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skirpsi yang berjudul "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang". Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S-1 Pendidikan Sejarah, Universitas Tanjungpura. Dalam penyusunan skirpsi banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultan Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Andang Firmansyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sejarah, Universitas Tanjungpura
4. Ibu Astrini Eka Putri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu sabar dalam membimbing dan juga memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skirpsi ini.
5. Bapak Yustinus Rudiyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu sabar dalam membimbing dan juga memberikan saran dan masukkan dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Triyanto, S.E selaku guru sejarah SMAS Kristen Makedonia yang memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Pihak "SMAS Kristen Makedonia" yang telah membantu dan bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dari awal sampai selesai penelitian.
9. Keluarga peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa selama perkuliahan, sehingga peneliti tetap kuat dalam menjalani perkuliahan.
10. Teman-teman "PASAI" angakatan 2022 yang sudah menjadi teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, dorongan dan motivasi kepada saya.

Pontianak,. 2026

Yuliana Barlina Yakadewa

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

BIODATA PENULIS iv

MOTTO HIDUP vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT vii

HALAMAN PERSEMBAHAN xiii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Model Pembelajaran Inkuiri 11

B. Pembelajaran Sejarah 17
C. Penelitian Relevan..... 23
BAB II METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian 26
B. Kehadiran Peneliti 26
C. Lokasi Peneliti..... 27
D. Sumber Data Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Analisis Data 32
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 33
F. Teknik Keabsahan Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 41
A. Profil Sekolah 41
B. Hasil 48
C. Pembahasan..... 87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 129
A. Kesimpulan 129
B. Saran..... 131
DAFTAR PUSTAKA 134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik..... 29

Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah..... 42

Tabel 4.2 Data Guru 44

Tabel 4.3 Peserta Didik 46

Tabel 4.3 Informan Penelitian..... 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber 38
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik..... 39

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 138
Lampiran 2 141
Lampiran 4 143
Lampiran 5 145
Lampiran 6 148
Lampiran 7 149
Lampiran 8 150
Lampiran 9 151
Lampiran 10 152
Lampiran 11 169
Lampiran 12 153
Lampiran 13 179
Lampiran 14 224
Lampiran 15 234

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalama pembentukan individu dan masyarakat. Dalam konteks globalisasi yang ditandai dengan dinamika sosial, teknologi, dan budaya yang cepat berubah, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan nilai, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi. Proses pendidikan menjadi semakin kompleks, dengan perhatian yang tidak hanya tertuju pada penguasaan informasi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif. (Aminuyati, 2022) menegaskan bahwa pendidikan berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, yang sangat penting di abad ke-21.

Menurut Evitasari, salah satu tahapan dalam proses pendidikan yang memainkan peran penting adalah pembelajaran. Dalam proses ini, terjadi transfer pengetahuan (transfer of knowledge) dan transfer nilai (transfer of value) kepada peserta didik (Evitasari et al., 2022). Tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Pembelajaran dengan demikian memainkan peran sentral dalam pendidikan. Metode pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam strategi pembelajaran yang komprehensif, di samping media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan (Evitasari et al., 2022). Penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai konteks memudahkan

guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sekaligus membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran yang variatif berkontribusi pada suasana belajar mengajar yang kondusif, interaktif, dan efektif, serta meningkatkan motivasi peserta didik.

Peran pendidik dalam konteks ini melibatkan pemahaman dan pengakomodasian beragam kebutuhan siswa. Pendidik juga harus bersikap transparan dan responsif terhadap masukan dari siswa. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pengembangan potensi siswa dalam aspek akademis dan emosional sangat penting. Dengan demikian, pendidik perlu menjadi fasilitator yang menciptakan lingkungan yang mendukung keterampilan sosial dan intelektual siswa, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

Para pendidik dituntut untuk menyajikan model pembelajaran yang beragam dan relevan. Guru harus menerapkan berbagai metode menarik agar siswa tidak merasa jenuh, sehingga mereka dapat memahami materi lebih efektif (Khasanah et al., 2022). Dalam era digital saat ini, teknologi memegang peranan penting dalam pendidikan. Alat-alat teknologi tidak hanya menyediakan akses informasi yang luas, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif. Penggunaan platform digital, misalnya, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam simulasi, diskusi daring, dan kolaborasi proyek. Teknologi juga mendukung proses pembelajaran yang

personal dan adaptif, sehingga guru dapat menyesuaikan materi sesuai kebutuhan individual setiap siswa.

Hal ini sejalan dengan kebijakan kurikulum dan pembelajaran di Indonesia, di mana guru diberikan kebebasan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan memahami konsep secara menyeluruh. Mereka menciptakan lingkungan yang mendorong pertanyaan, diskusi, dan penelitian, serta merancang aktivitas berbasis masalah untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif.

Model pembelajaran inkuiri hadir sebagai pendekatan yang tepat dalam implementasi kurikulum Indonesia saat ini. Pendekatan ini fokus pada memfasilitasi pengalaman belajar yang interaktif, menekankan peran siswa sebagai penggali pengetahuan. Dengan model inkuiri, siswa didorong untuk bertanya, menginvestigasi, dan menemukan informasi secara mandiri, bukan sekadar menerima informasi dari guru. Suasana belajar menjadi dinamis, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar.

Penelitian oleh Khasanah et al. (2022) menunjukkan bahwa model inkuiri dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Pembelajaran inkuiri membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan menekankan proses belajar yang aktif, model ini juga menciptakan rasa memiliki terdapat pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih mandiri dan

bertanggung jawab atas proses serta hasil belajar mereka.

Meskipun model pembelajaran inkuiri telah diterapkan dalam proses pembelajaran di SMA Kristen Makedonia, tantangan tetap ada. Meskipun penerapan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, hasil observasi menunjukkan bahwa selama pembelajaran sejarah, sebagian besar siswa cenderung pasif, tidak memahami materi, dan kurang menunjukkan partisipasi aktif. Sikap siswa yang banyak diam dan minimnya interaksi berdampak pada rendahnya keterlibatan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penerapan model inkuiri yang telah dilakukan menjadi dasar penting bagi peneliti untuk melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana proses pelaksanaan model tersebut dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada siswa kelas XI. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis sistematis tahapan penerapan model inkuiri, peran guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran, serta respon dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan inkuiri dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Analisis Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang".**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model inkuiri dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang?
2. Bagaimana respon peserta didik kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang terhadap penerapan model inkuiri dalam proses pembelajaran sejarah?
3. Apa hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI SMAS Kristen Makedonia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMAS Kristen Makedonia.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis respon peserta didik kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sejarah.
3. Untuk mendeskirpsikan dan menganalisis hambatan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan model pembelajaran inkuiri dalam

pembelajaran sejarah siswa kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan pemikiran bagi peneliti dan sebagai bahan atau referensi bagi peneliti lain khusus nya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Secara Praktis manfaat penelitian ini memberikan manfaat antara lain

   a. Bagi sekolah

      Dapat dijadikan sebagai salah satu alasan metode perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

   b. Bagi Guru

      Dapat menambah pengetahuab tentaang pengetahuan model inkuiri serta menambah kreativitas kegiatan belajar di kelas.

   c. Bagi Peserta didik

      Dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan mendalam mengenai penerapan model inkuiri

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memperjelas dan memperkuat uraian mengenai masalah penelitian tersebut, maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian dengan maksud dan tujuan menjelaskan tentang arah dan fokus penelitian serta batasan-batasan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman penelitian. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan penjelasan istilah atau operasional konsep yang dipakai.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup pada "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Inkuri dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMAS Kristen Makedonia Ngabang".

a. Analisis komprehensif penerapan model inkuiri dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMAS Kristen Makedonia, yang mencakup proses implementasi praktis oleh guru melalui langkah-langkah sistematis seperti orientasi masalah, rumusan pertanyaan, pengumpulan data historis, verifikasi bukti, dan penyimpulan temuan.

b. Diarahkan untuk memahami secara mendalam respon peserta didik kelas XI SMAS Kristen Makedonia terhadap penerapan model pembelajaran sejarah. Respon peserta didik dikaji melalui

pengamatan perilaku, sikap, dan keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung, seperti keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, serta kemampuan mengemukakan pendapat. Selain itu,penelitian ini juga menelaah pandangan, pengalaman, dan perasaan peserta didik terkait penerapan model inkuiri, termasuk persepsi mengenai manfaat, tantangan, dan kenyamanan selama proses pembelajaran, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai respon peserta didik dalam pembelajaran sejarah berbasis inkuiri.

c. Mengetahui hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran inkuiri diterapkan di kelas. Diarahkan untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam berbagai hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran sejarah sis akelas XI SMA Kristen Makedonia. Hambatan tersebut dikaji dari pengalaman dan pandangan guru selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi kendala dalam persencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, kesiapan peserta didik, penggunaan media dan sumber belajar, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yang dimaksudkan supaya tidak terjadi penafsiran ganda atau berada terhadap istilah yang

digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya operasional konsep sebagai berikut:

a. Pembelajarn Sejarah

Pembelajaran sejarah memainkan peran penting dalam pengembangan karakter dan intelektual peserta didik, serta dalam memperkuat identitas dan nasionalisme bangsa. Sebagai suatu studi tentang manusia dan aktivitasnya di masa lampau, pembelajaran sejarah tidak hanya bertujuan untuk memahami peristiwa signifikan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, toleransi, dan keterampilan berpikir kritis. Dengan pendekatan yang melibatkan analisis sumber sejarah dan interaksi aktif antara pengajar dan peserta didik, pembelajaran sejarah diharapkan dapat menciptakan pengalaman yang mendalam dan relevan, sekaligus membekali siswa dengan pemahaman kontekstual tentang peristiwa sejarah yang membentuk kehidupan masyarakat saat ini dan masa depan. Melalui upaya tersebut, pendidikan sejarah diharapkan semakin efektif dalam membangun wawasan dan karakter generasi penerus**.**

b. Model Inkuiri

Pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan pedagogis yang menekankan pada proses penyelidikan aktif, di mana siswa diberdayakan untuk berpartisipasi secara signifikan dalam proses belajar dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan, mengajukan hipotesis, serta mengumpulkan dan menganalisis data untuk

menemukan jawaban atas masalah yang dihadapinya. Dalam konteks ini, peran guru bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam perjalanan penemuan mereka, melalui tahapan interaktif yang mendorong dialog, diskusi, dan kolaborasi. Proses ini mengharuskan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara sistematis. Dengan strategi pembelajaran yang berfokus pada pertanyaan dan eksplorasi, inkuiri tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis yang esensial untuk menghadapi tantangan dan kompleksitas dunia nyata. Oleh karena itu, pembelajaran inkuiri diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat, serta memperkuat rasa ingin tahu dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan secara kontekstual.